



***THE DESCRIPTION OF GUIDANCE AND COUNSELING
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN TAKING ONLINE-
BASED LEARNING DURING THE PANDEMIC***

Andriani Paulin Nalle¹⁾, Khetye Romelya Saba²⁾, Lolang Maria Masi³⁾

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{1, 2, 3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusa Cendana

Email:¹ andrianinalle@staf.undana.ac.id , ² khetyesaba@staf.undana.ac.id

³ lolang.masi@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe the learning motivation of Guidance and Counseling (BK) students of FKIP Undana in taking online lectures during the pandemic. The research approach used a mixed method, quantitative and qualitative researches. The data was collected through an accessible online questionnaire (google form) on 94 BK students and through Focused Group Discussion (FGD) with 10 students of semester III, V and VII of Guidance and Counselling's. The results of data analysis showed that the learning motivation of BK students in taking online lectures is in the high category and has a very good percentage. It is hoped that the implementation of online learning during this pandemic can be more effective by paying attention to the delivery media, infrastructure and presenting learning that can arouse student learning motivation.

Keywords: Learning motivation, online learning, BK students

**GAMBARAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA BK FKIP
UNDANA MENGIKUTI PEMBELAJARAN BERBASIS
DARING SELAMA MASA PANDEMIC
ABSTRAK**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) FKIP Undana dalam mengikuti perkuliahan online selama menghadapi masa pandemic. Pendekatan penelitian ini menggunakan mixed method, kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data secara Kuantitatif dilaksanakan melalui pembagia angket online yang mudah diakses (google form) pada 94 orang Mahasiswa BK dan kualitatif melalui Focussed Group Discussion (FGD) bersama mahasiswa BK semseter III, V dan VII berjumlah 10 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa BK dalam mengikuti perkuliahan online berada dalam kategori tinggi dan berpresentase sangat baik. Diharapkan pelaksanaan pembelajaran daringselama masa pandemic ini dapat lebih efektif dengan memperhatikan media penyampaian, sarana prasarana serta menghadirkan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa

Kata kunci : Motivasi belajar, pembelaran daring/online, mahasiswa BK

© 2020 Universitas Nusa Cendana

Info Artikel

Dikirim : 25 September 2020

E-ISSN 2723-7923

Diterima : 25 September 2020

Dipublikasikan : 30 September 2020

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, *Corona Virus Disease* (Covid-19) wabah lokal pneumonia yang awalnya tidak diketahui penyebabnya terdeteksi di Wuhan (Hubei, Tiongkok), dan dengan cepat menyebarkan ke seluruh belahan dunia. Penyebab Virus Corona adalah coronavirus novel, dan menyebabkan gejala pernafasan yang parah yaitu coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Dong, Du, Gardner, 2020). Indonesia terpapar Covid-19 sejak bulan Maret 2020, dan masih terus bertambah hingga saat ini yaitu mendekati 300.000 penderita positif corona (Kompas.com, 2020). Penyebaran virus corona yang terjadi sangat cepat, merubah tatanan hidup hampir di semua aspek kehidupan, tak terkecuali dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu menyarankan pembelajaran jarak jauh atau berbasis *online* (Kemendikbud (2020) dikutip Setiawan, 2020) secara global. Pada dunia perkuliahan, khususnya di Universitas Nusa Cendana (Undana) di Nusa Tenggara Timur (NTT), Rektor Undana memperpanjang masa pelaksanaan aktivitas akademik secara *daring/online* hingga secara bertahap dalam kurun waktu tujuh bulan, dan berdasarkan surat edaran terbaru, pelaksanaan *Work From Home* (WFH) di lingkungan Undana dilaksanakan hingga 13 Oktober 2020 sambil mencermati perkembangan COVID-19 secara nasional dan khususnya di wilayah NTT. Oleh karena itu, pelaksanaan aktivitas akademik dalam perkuliahan, praktikum, pembimbingan, seminar, skripsi, thesis, disertasi masih dilakukan secara *daring/online* hingga akhir semester ganjil T.A 2020/2021.

Pembelajaran dengan berbasis *daring/online* yang dilakukan secara tiba-tiba menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak sempat mempersiapkan diri. Hal ini berdampak pada motivasi belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nalle, Saba, Masi (2020) terhadap 94 sample mahasiswa BK (Semester III, V dan VII) pada bulan september 2020 menggambarkan mahasiswa BK FKIP Undana semester VII menyatakan bahwa pada awal penerapan *School From Home* (SFH), mahasiswa tidak menemukan adanya tantangan dalam pembelajaran berbasis *daring*, tidak mempersiapkan diri dan banyak melakukan prokrastinasi sehingga berpengaruh pada hasil belajar pada semester VI. Namun, memasuki peralihan semester dari semester genap 2019/2020 ke semester ganjil 2020/2021, para

mahasiswa lebih banyak melakukan persiapan dan belajar menyesuaikan diri dengan situasi pandemic yang terjadi selama 3 minggu awal perkuliahan dimulai pada bulan pertengahan Agustus – awal September 2020. Pembelajaran daring adalah salah satu bagian pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Mustofa et al (2019) menyatakan bahwa melalui daring sekumpulan bahan ajar serta metode pengajaran dapat diberikan secara terpisah melalui jejaring internet dan web 2.0., sehingga kesimpulannya adalah pembelajaran daring menggunakan media dan sarana teknologi serta jaringan internet sebagai sistem pelaksanaan pembelajaran *online*. Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam lingkup pendidikan, terutama perguruan tinggi, namun pada lingkup Undana, khususnya Progd BK (Bimbingan dan Konseling), pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pengalaman pertama bagi para mahasiswa semester III, V dan VII pada masa pandemic Covid 19. Penerapan *elearning* Undana sebagai fasilitas pembelajaran daring, sangat membantu terlaksananya pembelajaran berbasis *online*. Akan tetapi, penyesuaian dalam mengikuti pembelajaran daring ini masih terus dilakukan oleh para mahasiswa, motivasi belajar merupakan salah satu aspek penyesuaian yang penting dalam mengikuti pembelajaran berbasis daring. Motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan mental yang berwujud perhatian, kebutuhan, kemauan, keinginan, dan cita-cita yang menggerakkan serta mendorong untuk bertindak sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai (Octavia, 2020). Belajar diartikan sebagai perubahan yang dialami sebagai akibat dari pelatihan (Suryabrata, 2012, dalam Octavia, 2020). Selanjutnya, Motivasi belajar timbul disebabkan oleh kehadiran kebutuhan dalam diri individu untuk mengembangkan diri lebih optimal, dan pada akhirnya individu berkembang ke arah yang kreatif dan berprestasi. Motivasi ini mendapatkan dorongan baik dari luar diri maupun dalam diri, kemudian otak sebagai pusat kesadaran yang membuat individu menyadari kemampuan panca indera untuk melihat, mendengar ataupun meraba. Pengembangan kemampuan ini akan mengalami perubahan ke arah yang baik dari waktu ke waktu diakibatkan pelatihan (Jaafar, S., Awaludin, N. S., & Bakar, N. S. (2014)). Berdasarkan pengertian di atas, motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik dapat terus dikembangkan melalui proses belajar yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk

mencapai tujuan yang hendak dicapai karena motivasi belajar merupakan suatu bentuk ketrampilan mengembangkan diri. Keberhasilan mahasiswa atau peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring ditentukan oleh karakteristik mahasiswa dan faktor lingkungan belajar. Mahasiswa dengan regulasi diri yang tinggi, memiliki kecenderungan bermotivasi tinggi. Demikian pula sebaliknya, regulasi rendah berkecenderungan memiliki motivasi yang rendah pula (Nalle et al, 2020). Ciri karakteristik peserta didik bermotivasi tinggi ditandai dengan tekun menghadapi tugas yang diberikan dari waktu ke waktu, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, perhatian serta minat belajar yang tajam, berprestasi dalam belajar serta kemandirian belajar (Bukhori, 2015). Melalui pembelajaran bersifat daring diharapkan kemampuan peserta didik untuk membentuk karakteristik yang bermotivasi sangat diharapkan. Oleh karena itu, peserta didik perlu memperhatikan lingkungan tempat belajar, kecakapan dalam teknologi, serta kesiapan diri dalam melaksanakan kemandirian belajar (Yuliati, & Saputra, 2020). Motivasi belajar menjadi suatu kebutuhan yang mendasar dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pembelajaran daring. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh peran motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa BK dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemic covid 19. Tujuan pelaksanaan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang motivasi belajar mahasiswa yang diukur melalui 5 indikator yaitu tekun menghadapi tugas yang diberikan dari waktu ke waktu, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, perhatian serta minat belajar yang tajam, berprestasi dalam belajar serta kemandirian belajar. Mahasiswa BK merupakan calon pendidik mental serta motivator bagi peserta didik sehingga melalui penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang dorongan dalam diri mahasiswa mengikuti pembelajaran online, sekaligus memberikan bahan literature bagi para pengajar dalam memberikan pembelajaran daring yang efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini adalah kombinasi antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data untuk pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan angket Motivasi Belajar. Sedangkan, metode pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif yaitu melalui pelaksanaan FGD (*Focussed Group*

Discussion). Penelitian kuantitatif adalah teknik metodologi ilmiah yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, penyusunan, penyajian serta penganalisisan data dalam wujud angka-angka (Hadi, 2016). Selanjutnya, data statistik dianalisis menggunakan dasar-dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan-kesimpulan yang valid serta pengambilan keputusan yang baik. Kemudian, teknik pengumpulan data yang kedua adalah dengan menggunakan metode FGD (*Focussed Group Discussion*) yaitu peneliti dan informan berdiskusi intensif dan tidak kaku terkait masalah yang sangat spesifik. Dalam dinamika kelompok yang terjadi, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang cepat, penting, konstruktif, menarik dan bahkan tidak terduga (Irwanto, 2006). Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket motivasi belajar yang disebarakan melalui *google form* kepada para mahasiswa BK FKIP Undana (Semester III, V, dan VII) melalui group WhatsApp (WA) masing-masing semester. Tujuan pemberian instrumen untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *online/daring*. Angket Motivasi Belajar mengukur 5 indikator yaitu ketekunan menyelesaikan tugas, kegigihan menghadapi kesulitan, ketajaman perhatian serta minat belajar, memiliki prestasi belajar, serta belajar mandiri dengan menggunakan Skala Likert. Penyusunan item-item dari alat ukur yang akan diujicoba mempunyai 4 kemungkinan jawaban. Bentuk *favorable* dan *unfavorable* dari angket motivasi belajar mempunyai 4 kemungkinan jawaban bagi subjek, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor tertinggi untuk pernyataan *favorable* adalah 4 yaitu pada pilihan SS, sedangkan skor 1 untuk jawaban STS. Untuk pernyataan *unfavorable* skor tertinggi adalah 4 yaitu pada pilihan STS, sedangkan skor terendah adalah 1 pada pilihan SS. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Skor Angket

Skor	Item favorable
4	SS (Sangat Sesuai)
3	S (Sesuai)
2	TS (Tidak Sesuai)
1	STS (Sangat Tidak Sesuai)

Berdasarkan hasil uji angket Motivasi Belajar, Angket motivasi belajar yang terdiri dari 20 item dinyatakan valid dengan Koefisien validitas (r_{bt}) yang bergerak antara 0.346 sampai dengan 0.609 dengan $p < 0.05$. Kemudian, kelas interval motivasi belajar pada mahasiswa BK semester III, V dan VII berada pada kategori tinggi, yaitu 56,38% (N=94). Hal ini berindikasi bahwa mahasiswa BK memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran *online* selama masa pandemic berlangsung. Tabel interval dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 2. Interval Motivasi belajar

Skor	Kriteria	N	Presentase (%)
$20 \leq X \leq 35$	Sangat Rendah	-	-
$36 \leq X \leq 50$	Rendah	27	28,72%
$51 \leq X \leq 65$	Tinggi	53	56,38%
$66 \leq X \leq 80$	Sangat Tinggi	14	14,89 %
JUMLAH		94	100

Selain hasil kelas interval di atas, skor interpretasi dengan menggunakan rumus skor presentase responden juga dilakukan untuk menghitung presentase dari hasil skor yang telah diperoleh. Adapun rumus presentasenya diperoleh dari
Kemudian Rumus untuk mengetahui indeks dalam bentuk persen adalah total skor dibagi total skor maksimum dikali 100. Perolehan presentase kemudian diinterpretasi menggunakan skor interval berikut :

Tabel 3. Kriteria Interpretasi skor

Presentase	Kriteria
75 -100 %	Sangat Baik (SB)
50 – 74,99 %	Baik (B)
25 – 49,99 %	Cukup Baik (CB)
0 – 24,99%	Kurang Baik (KB)

Kemudian, hasil perhitungan serta wawancara yang dilakukan melalui diskusi mendalam dalam FGD bersama para mahasiswa semester III, V dan VII, terkait persiapan serta motivasi menghadapi perkuliahan *online* merupakan landasan dalam melanjutkan penelitian terkait motivasi belajar mahasiswa BK mengikuti perkuliahan berbasis daring selama masa pandemic.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket motivasi belajar yang dibagikan secara online kepada 94 mahasiswa BK semester III, V dan VII di FKIP Universitas Nusa Cendana, terdiri atas 20,2 % mahasiswa laki-laki dan 79,8% mahasiswa perempuan. Hasil persentase dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Tabel persentase Motivasi Belajar Mahasiswa menghadapi pembelajaran daring

Aspek	Item	Presentase	Kriteria
Ketekunan menyelesaikan tugas	Sanggup belajar dalam waktu yang lama	64,62%	Baik
	tidak pernah menyerah sebelum menyelesaikan tugas-tugas	78,19%	Sangat Baik
	Dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama	81.9 %	Sangat Baik
	Menyelesaikan tugas-tugas akademik yang sangat banyak	75.4%	Sangat Baik
Kegigihan menghadapi kesulitan	Tidak mudah putus asa Ketika tidak memahami tugas/materi	75.5%	Sangat Baik
	Optimis terhadap tugas-tugas yang berdekatan waktu pengumpulannya	80.9%	Sangat Baik
	Selalu mencari solusi untuk tugas yang dianggap sulit	60.6 %	Baik
	Optimis Ketika menghadapi tugas yang sulit	80.5 %	Sangat Baik
Ketajaman perhatian serta minat belajar	Sangat menyukai belajar secara online /daring	92.6 %	Sangat Baik
	Membuat daftar pertanyaan Ketika belajar	81,9%	Sangat Baik
	Mudah konsentrasi Ketika belajar secara daring/online	85,1%	Sangat Baik
	Bersehat mengikuti belajar	60,4%	Baik

memiliki prestasi	Bertanya pada dosen atau teman ketika saya tidak paham	78,8 %	Sangat Baik
	Mengulang kembali pelajaran yang telah diterangkan dosen	79.8%	Sangat baik
	Menanyakan materi yang tidak pahami	75.3%	Sangat Baik
	Mencari materi tambahan pelajaran	74.3%	Sangat Baik
Belajar mandiri	Lebih senang belajar mandiri	77.7%	Sangat Baik
	Menggunakan waktu luang untuk belajar	88.3%	Sangat Baik
	Menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu	55.3%	Baik
	Tidak melakukan prokrastinasi (penundaan tugas-tugas) akademik	77.7%	Sangat Baik
Rata-rata		76,24%	Sangat Baik

Mahasiswa dengan motivasi yang tinggi mampu mengerjakan tugas dalam kurun waktu yang bersamaan dan sanggup belajar dalam waktu yang lama. Meskipun tugas akademik membebani, namun mahasiswa bermotivasi mampu menyelesaikan dengan baik serta rajin. Hal ini nampak pada ketekunan dalam menyelesaikan tugas oleh mahasiswa BK FKIP Undana berada pada kategori sangat baik pada semua indikator. Sarmiati et al, 2018 menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan integritas dalam belajar. Apabila mahasiswa bermotivasi maka hasil belajar akan semakin optimal. Peserta didik dengan motivasi belajar yang sungguh-sungguh dalam proses belajar, seperti bertanya, berpendapat, menarik kesimpulan, pemecahan masalah, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan serta refleksi diri cenderung memiliki intensitas belajar yang baik. Hal ini didukung pula dalam diskusi yang dilaksanakan, para mahasiswa tetap tekun mengerjakan tugas-tugas *online* meskipun tugas yang diberikan datang pada saat bersamaan. Selain itu, perkuliahan daring lebih memberikan banyak waktu untuk mempersiapkan diri.

Presentase kegigihan dalam menghadapi kesulitan berada pada kategori sangat baik dan baik. Tidak mudah putus asa ketika tidak memahami tugas/materi berada pada kategori sangat baik (75.5%), Optimis terhadap tugas-tugas yang berdekatan waktu pengumpulannya (80,9%), tidak menyerah ketika menghadapi tugas yang sulit sangat baik bagi mahasiswa BK (Selalu mencari solusi untuk tugas yang dianggap sulit (80,5%) serta keyakinan diri ketika menghadapi tugas yang sulit yaitu 60,6 % atau baik. Berdasarkan hasil wawancara, persiapan-persiapan yang dilakukan dalam menghadapi pembelajaran online yaitu meminjam buku pada senior, membeli buku secara online, membaca materi sebelum perkuliahan dimulai, mencari tahu istilah-istilah asing, bahkan bertanya kepada dosen maupun teman apabila menemukan kesulitan dalam memahami materi. Stres akademik cenderung dialami oleh mahasiswa baik dalam pembelajaran daring maupun luring (Sagita et al, 2017). Stres sering dialami ketika menghadapi ujian maupun penumpukan tugas. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya keterampilan manajemen waktu dan rendahnya motivasi belajar. Hasil presentase mahasiswa BK berada pada kategori sangat baik ketika menghadapi kesulitan. Dengan memupuk ketrampilan disiplin diri serta manajemen diri secara teratur, maka mahasiswa dapat terhindar dari stres serta memiliki kemampuan berprestasi. Mahasiswa BK FKIP Undana semester V memasuki level atau tingkatan yang semakin tinggi, salah satunya adalah menghadapi kelas praktikum layanan BK. Kelas praktikum menjadi kurang efektif apabila dilaksanakan secara daring karena dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam memahami praktikum. Meskipun demikian, motivasi mahasiswa dalam mengikuti belajar *online* serta semangat untuk tetap berprestasi sangat baik. Hal ini serupa dengan yang disampaikan oleh KT (mahasiswi semester V) bahwa praktikum tanpa tatap langsung bukanlah merupakan praktikum. Namun untuk menghindari kesalahpahaman dalam menguasai materi, KT membuat daftar pertanyaan dan menonton video-video tutorial yang relevan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, penyesuaian diri terhadap perubahan yang terjadi menyebabkan mahasiswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat seperti disiplin diri dalam mengikuti jadwal, keinginan mencari sumber-sumber tambahan dari internet/kakak semester, bertanya pada dosen / teman mahasiswa tentang materi yang tidak dipahami,

menyesuaikan diri dan menikmati perkuliahan daring, serta berusaha memahami penggunaan-penggunaan platform yang beragam. Selain itu motivasi ekstrinsik turut mendorong motivasi intrinsik dalam diri mahasiswa BK yaitu melihat teman yang bisa dan mampu beradaptasi sehingga termotivasi untuk bisa beradaptasi, orangtua mendukung sarana prasarana (WiFi di rumah, laptop/HP, pola makan dan tidur yang teratur), tersedianya *e-book* dan sumber-sumber informasi *online* yang mudah diakses untuk menunjang perkuliahan daring. Prestasi dan motivasi adalah dua variabel yang saling berkaitan erat dalam pembelajaran (Emda, 2018). Motivasi berfungsi sebagai pendorong gerakan individu untuk mencapai hasil belajar yang maksimum, hal ini ditandai dengan ketahanan diri dalam menghadapi perbedaan, ketekunan serta ketajaman minat dan perhatian. Hal ini didukung pula dengan penyesuaian diri yang baik pula oleh mahasiswa, terutama menghadapi pembelajaran daring. Keinginan mahasiswa BK untuk berprestasi berada pada kategori sangat baik. Ditandai dengan bertanya pada dosen materi yang tidak dipahami, mencari materi tambahan, mengulang kembali pelajaran yang telah diterangkan dosen, bertanya pada teman, dan lain lain. Abdullah dan Badurrahman, (2010), dikutip Emda, (2018) menyatakan bahwa motivasi belajar akan nampak dalam adanya perubahan-perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, selain itu adanya kemampuan menghadapi perubahan.

Mahasiswa BK FKIP Undana memiliki kemampuan belajar mandiri yang berada pada kategori sangat baik, seperti meluangkan waktu untuk belajar, menghindari prokrastinasi, menyelesaikan tugas mandiri serta tepat waktu. Hasil wawancara pada FGD, mahasiswa menyampaikan bahwa pembelajaran secara online lebih mudah dilakukan secara mandiri, karena apabila dilakukan bersama teman-teman, dapat mengganggu konsentrasi. Meskipun meluangkan waktu untuk belajar berada pada kategori sangat baik (88,3%), namun IM (laki-laki, semesterV) menyatakan bahwa dengan belajar secara online banyak waktu luang yang terpakai untuk bermain video game dan game online sehingga dapat mempengaruhi pada penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Hasil analisis angket motivasi belajar yang telah direspon oleh mahasiswa BK FKIP Undana menunjukkan bahwa belajar secara online kurang lebih 7 bulan dilaksanakan tetap membuat motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori

sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata presentase 76,24%. Beberapa hal yang menjadi catatan dalam pelaksanaan belajar daring yaitu perlu adanya perhatian dalam penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran berlangsung efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka kesimpulan bahwa 5 aspek motivasi belajar ketekunan menyelesaikan tugas, kegigihan menghadapi kesulitan, ketajaman perhatian serta minat belajar, memiliki prestasi, serta belajar mandiri mampu mengukur motivasi belajar mahasiswa BK FKIP Undana serta menggambarkan motivasi belajar mahasiswa BK dalam mengikuti perkuliahan daring. Motivasi Belajar mahasiswa BK berada dalam kategori tinggi (58,3%) dengan kriteria presentase sangat baik (74,26%). Meskipun ada hambatan yang dialami seperti koneksi jaringan, perangkat pendukung, maupun penguasaan IT (Informatika Teknologi), namun motivasi untuk belajar dan berprestasi tetap tinggi dalam diri mahasiswa BK FKIP Undana dalam mengikuti perkuliahan daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Bukhori, I. (2015). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Locus Of Control Terhadap Learning Outcome. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi (KOMPILEK)*, 6(1), 1-11.
- Dong, E., Du, H., & Gardner, L. (2020). An interactive web-based dashboard to track COVID-19 in real time. *The Lancet infectious diseases*.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182
- Hadi, S (2016), Metodologi Riset. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Irwanto (2006), *Focussed Group Discussion (FGD) : Sebuah Pengantar Praktis*. <https://books.google.co.id/books?ISBN=602433401X>
- Jaafar, S., Awaludin, N. S., & Bakar, N. S. (2014). *Motivational And Self-Regulated Learning Components Of Classroom Academic Performance*. Paper presented at the E-proceedings of the Conference on Management and Muamalah (CoMM 2014).

Kompas. Com. 03 Oktober, 2020. *Update bertambah 4007 kasus covid 19 Indonesia Mendekati 300.000*, online page.

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>

Nalle, Andriani P, Saba, Khetye R, Masi, Lolang M (2020), *Self-regulation* dan motivasi diri mahasiswa BK menghadapi pembelajaran *online*. Hasil penelitian 2020, Tidak dipublikasikan

Octavia, A.S., (2020). *Motivasi Belajar Dalam perkembangan Remaja*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish. ISBN Elektronik : 978-623-02-0502-6

Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan dan Konseling: Teori dan Praktik)*, 1(2), 43-52.

Sarmiati, S., Kadir, K., Bey, A., & Rahim, U. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 77-88.

Setiawan, A. R. (2020). Lembar kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)

Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1)

Zimmerman, & Schunk, D. H. (2008). *Motivation. An essential dimension of self-regulated learning* (Eds ed.). New York, NY: Guilford Press